

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha dan Kendala Wirausaha dalam Menggunakan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Rantauprapat

Erni Agnesia¹, Yudi Prayoga², Bhakti Helvi Rambe³

Universitas Labuhanbatu

E-mail: prayogayudi03@gmail.com

Article History:

Received: 12 Maret 2024

Revised: 27 Maret 2024

Accepted: 28 Maret 2024

Keywords: *UMKM, Laporan Keuangan, Kendala UMKM*

Abstract: *Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif (berupa angka) yang diuji dengan SPSS untuk menggali hubungan mengenai sebab akibat. Pengumpulan data dilakukan dengan survei lokasi, wawancara responden, penyebaran kuesioner, perolehan data, dan hasil. Tempat penelitian dilakukan di Rantauprapat dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM. Sampel diambil berdasarkan rumus slovin dengan jumlah 90 responden. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 96,777 dari perhitungan uji statistik dengan sig. 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar 52,419 lebih besar dari 2,71 dan sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa perilaku wirausaha (X_1) dan kendala wirausaha (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan (Y) pada pelaku Umkm di Rantauprapat. Variabel perilaku wirausaha (X_1), nilai t_{hitung} diperoleh 8,722 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai t_{hitung} 8,722 > t_{hitung} 1,663 dengan taraf sig. 0,000 < 0,05 yang artinya variabel X_1 secara parsial berpengaruh dan signifikan pada variabel laporan keuangan (Y), hal ini dinyatakan H_1 diterima. Kemudian, Variabel kendala wirausaha (X_2), dengan nilai t_{hitung} 2,089 dan nilai signifikan 0,040. Dengan nilai t_{hitung} 2,089 > t_{hitung} 1,663 dengan taraf sig. 0,040 > 0,05 yang artinya variabel X_2 secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan pada variabel laporan keuangan (Y), hal ini dinyatakan H_2 ditolak.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, erat kaitannya dengan keberadaan suatu UMKM. Eksistensi dan peran UMKM pada tahun 2019 mencapai 65,21 juta unit usaha dan 89,39% pelaku usaha nasional. Semakin berkembangnya suatu usaha, tentu akan membutuhkan pendanaan yang lebih besar yang mana Umkm akan berhubungan dengan pihak lembaga keuangan untuk dapat membantu pelaku usaha terhadap pemodalannya dari suatu usaha/bisnisnya. Dan tentunya, pihak lembaga keuangan akan meminta terkait dengan laporan keuangan untuk menilai kelayakan

kredit dari Umkm. Hal ini menjadi tuntutan bagi pelaku usaha untuk menggunakan dan melakukan laporan keuangan yang sesuai dengan standar (SAK ETAP). Dengan dibuatnya suatu laporan keuangan akan memberikan manfaat pada suatu entitas untuk mengetahui perincian keuangan yang baik, apakah usaha tersebut memberikan keuntungan atau kerugian bagi pelaku usaha.

Berdasarkan beberapa penelitian, disebutkan bahwa akuntansi keuangan pada Umkm di Indonesia masih terbelang minim dalam hal penyusunan laporan keuangan, yang dikarenakan faktor rendahnya pendidikan pelaku Umkm, kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi keuangan, dan lainnya. Maka, pada kenyataannya banyak pelaku Umkm yang belum melakukan dan menggunakan laporan keuangan secara maksimal dalam pengelolaan usahanya (Pinasti,dkk. 2016).

Pendidikan kewirausahaan ialah suatu hal yang dapat membantu seseorang dalam memahami dan mengenali akan minat sebagai wirausaha. Hal ini didukung oleh Chen dan Lai (2010) yang menjelaskan bahwa faktor yang dapat memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku kewirausahaan ialah pendidikan dan pengetahuan terkait kewirausahaan yang didasari dari lingkungan serta minat terhadap suatu bisnis. Menurut (Robinson, 1991) sikap kewirausahaan dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu teoritis dan metodologis. Yang umumnya digunakan ialah pendekatan teori kepribadian yang menekankan sikap dan perilaku pribadi seseorang dalam menjadi wirausaha. Perilaku kewirausahaan adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Sebagaimana (Astamoen,2008) mengatakan bahwa hal yang akan selalu dihadapi oleh seorang wirausaha adalah risiko kegagalan, dimana sebagai pelaku usaha harus mampu menghadapi serta mengambil sikap yang baik dengan berperilaku sebagai wirausaha yang berani, berjiwa kepemimpinan, inovatif, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan dan lain sebagainya. Maka, sangatlah penting pelaporan keuangan terkait dengan faktor perilaku wirausaha yang mana pelaporan keuangan dijadikan sebagai pusat penting bagi pelaku wirausaha dalam berperilaku terhadap bisnisnya.

Kendala wirausaha salah satunya ialah diakibatkan oleh faktor manajemen keuangan, hal itu menjadikan penghambat suatu bisnis dalam kategori pemodal usaha. Dengan pemodal usaha, tentu pelaku umkm harus mampu membuat manajemen laporan keuangannya untuk meminimalisir segala kendala dalam usaha atau bisnis yang dijalankannya.

LANDASAN TEORI

Perilaku Wirausaha

Perilaku wirausaha adalah sikap yang tidak bisa dipisahkan terhadap karakteristik seseorang berdasarkan cara pandang atas hal-hal yang dihadapi seperti rasa akan takut,kesulitan, tekanan dan hambatan yang mendasari suatu tindakan.Perilaku wirausaha ialah dimana pelaku usaha mampu menjalankan segala kegiatan usahanya dengan didasari sikap sebagai seorang wirausaha yaitu percaya diri, berjiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, serta mampu mengambil tindakan dari setiap resiko yang terjadi.

Menurut (Marbun,2009) sikap dan perilaku yang mempengaruhi sebagai pelaku usaha ialah :

- Percaya diri
- Berorientasi pada tugas serta hasil; terkait dengan pencapaian prestasi.
- Pengambilan resiko; menerima semua tantangan yang terjadi dengan menghadapinya secara profesional
- Kepemimpinan

- Inovatif
- Berorientasi pada masa depan

Kendala Wirausaha

Kendala wirausaha ialah suatu hambatan yang terjadi akibat faktor kondisi yang mempengaruhi pencapaian umkm. Dalam sebuah penelitian (Mc Kinsky,2010) kendala wirausaha dalam pertumbuhan dan pengembangan usahanya diantaranya :

1. Tidak terjadinya penjualan
2. Biaya awal yang besar
3. Kurangnya keterampilan
4. Tidak adanya produk baru
5. Minimnya akses pendanaan
6. Keuntungan yang tidak mencukupi
7. Tidak memiliki kepercayaan diri
8. Pemasok dengan biaya tinggi
9. Hambatan birokrasi
10. Suku bunga tinggi

Menurut (Zimmerer, 2018) faktor penyebab kegagalan usaha dikarenakan ketidakmampuan manajemen, lemahnya kendali keuangan, kurangnya pemahaman, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor hambatan dalam aspek laporan keuangan, dimana :

- Terbatasnya modal dan akses dari sumber serta lembaga keuangan
- Rendahnya kualitas sumber daya manusia, sehingga minimnya aktivitas suatu usaha
- Tidak memiliki pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan, sehingga perhitungan pendapatan tidak tercatat dengan baik.

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir,2016) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dalam suatu bisnis yang dijalankan pada periode tertentu. Menurut (Arief Sugiono dan Edi Untung,2016) laporan keuangan adalah hasil pencapaian dari kegiatan akuntansi yang menunjukkan suatu kondisi keuangan terhadap bisnis yang dijalankan. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai suatu hal penting dalam menjalankan bisnis guna untuk mengoptimalkan perincian keuangan. Maka, sangat diperlukan pelaku UMKM untuk membuat serta menggunakan laporan keuangan terhadap suatu usahanya. Namun, diketahui laporan keuangan pada pelaku Umkm sangat minim dikarenakan faktor perilaku wirausaha terhadap usahanya masih tergolong sulit untuk menjalankannya diakibatkan pendidikan serta pemahaman mengenai laporan keuangan yang rendah sehingga mengakibatkan banyak pelaku umkm yang mengalami kesulitan dalam menggunakan laporan keuangan pada suatu bisnisnya.

Laporan keuangan harus memenuhi beberapa indikator standarnya yaitu :

- Dapat dipahami
- Materialitas
- Keandalan/reliabilitas
- Pertimbangan yang relevan
- Keseimbangan antara biaya dan keuntungan

Laporan keuangan ialah seperangkat laporan akuntansi yang diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas pelaporan keuangan. Rudiantoro dan Siregar (2011) menjelaskan pentingnya pembukuan laporan keuangan dilihat berdasarkan :

- Pembukuan akuntansi atas semua transaksi

- Pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan sebagai pengambilan keputusan usaha
- Tersedianya tenaga kerja khusus pencatatan akuntansi
- Penyusunan pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan menggunakan software akuntansi
- Pembukuan dan pelaporan keuangan mengacu standar akuntansi tertentu.

Hipotesis

H1 = Variabel perilaku wirausaha (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Rantauprapat.

H2 = Variabel kendala wirausaha (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Rantauprapat.

H3 = Variabel perilaku wirausaha (X_1) dan kendala wirausaha (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Rantauprapat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif (berupa angka) yang diuji dengan SPSS untuk menggali hubungan mengenai sebab akibat yang mempengaruhi antar variabel berdasarkan uji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan survei lokasi, wawancara responden, penyebaran kuesioner, perolehan data, dan hasil. Tempat penelitian dilakukan di Rantauprapat dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM. Sampel diambil berdasarkan rumus slovin dengan jumlah 90 responden. Teknik yang digunakan yaitu teknik accidental sampling.

1. Metode analisis data

- Uji validitas
- Uji reliabilitas

2. Analisis regresi linear berganda

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

3. Uji F (Simultan) & uji T (Parsial)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu data kuesioner. Berikut hasil uji validitas berdasarkan data yang telah diperoleh :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No	r hitung	r tabel	Ket
Perilaku wirausaha (X_1)	P1	0,873	0,207	Valid
	P2	0,890	0,207	Valid
	P3	0,880	0,207	Valid
Kendala wirausaha (X_2)	P4	0,857	0,207	Valid
	P5	0,929	0,207	Valid
	P6	0,859	0,207	Valid
Laporan Keuangan (Y)	P4	0,863	0,207	Valid
	P5	0,868	0,207	Valid
	P6	0,807	0,207	Valid

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dapat dijelaskan, bahwa hasil yang didapat dari variabel X dan variabel Y

dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan sampel 90 berdasarkan signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik diperoleh nilai sebesar 0,207.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan jumlah suatu indeks pada alat pengukur yang dapat dipercaya, ditunjukkan :

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronhbach's Alpha	Keterangan
Perilaku wirausaha (X_1)	0,856	Reliabel
Kendala wirausaha (X_2)	0,856	Reliabel
Laporan keuangan (Y)	0,801	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dijelaskan bahwa Cronbach's alpha $> 0,60$ menunjukkan bahwa hasil reliabilitas sebelumnya dapat dipercaya. Data uji validitas dan reliabilitas di atas menunjukkan perilaku wirausaha (X_1) dan kendala wirausaha (X_2) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap laporan keuangan (Y) pada pelaku Umkm di Rantauprapat. Variabel terikat dan variabel bebas secara signifikan berkorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,927	,943		3,104	,003
PERILAKU WIRAUSAHA	,625	,072	,669	8,722	,000
KENDALA WIRAUSAHA	,154	,074	,160	2,089	,040

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh data tersebut adalah :

$$Y = 2,927 + 0,625X_1 + 0,154X_2$$

Keterangan :

- Laporan keuangan (Y) memiliki nilai konstanta sebesar 2,927 jika perilaku wirausaha (X) tetap dengan nilai konstanta atau nol.
- Dengan koefisien regresi linier sebesar 0,625 maka perilaku wirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan (Y). Artinya laporan keuangan (Y) meningkat

sebesar 0,625.

- Dengan koefisien regresi linier sebesar 0,154 maka kendala wirausaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Artinya laporan keuangan (Y) meningkat sebesar 0,154.

4. Uji F (Uji Simultan)

Titik persentase distribusi (F tabel) dari 90 responden dirumuskan :

Pada, $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 2,71

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	167,258	2	83,629	52,419	,000 ^b
Residual	138,798	87	1,595		
Total	306,056	89			

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KENDALA WIRAUSAHA, PERILAKU WIRAUSAHA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 96,777 dari perhitungan uji statistik dengan sig. 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar 52,419 lebih besar dari 2,71 dan sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa perilaku wirausaha (X_1) dan kendala wirausaha (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan (Y) pada pelaku Umkm di Rantauprapat.

5. Uji T (Uji Parsial)

Titik persentase distribusi T yang di dapat dari 90 responden, DIRUMUSKAN :

$Df = (n-k-1) = (90-3-1) = 86$

$\alpha = 0,05$, maka t_{tabel} dari 86 yaitu 1,663

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,927	,943		3,104	,003
	PERILAKU WIRAUSAHA	,625	,072	,669	8,722	,000
	KENDALA WIRAUSAHA	,154	,074	,160	2,089	,040

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

- Variabel perilaku wirausaha (X_1), nilai t_{hitung} diperoleh 8,722 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai t_{hitung} 8,722 > t_{hitung} 1,663 dengan taraf sig. 0,000 < 0,05 yang artinya variabel X_1 secara parsial berpengaruh dan signifikan pada variabel laporan keuangan (Y), hal ini dinyatakan H_1 diterima.
- Variabel kendala wirausaha (X_2), dengan nilai t_{hitung} 2,089 dan nilai signifikan 0,040. Dengan nilai t_{hitung} 2,089 > t_{hitung} 1,663 dengan taraf sig. 0,040 > 0,05 yang artinya

variabel X_2 secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan pada variabel laporan keuangan (Y), hal ini dinyatakan H_2 ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,536	1,26308

a. Predictors: (Constant), KENDALA WIRAUSAHA, PERILAKU WIRAUSAHA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil di atas di dapatkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,536. Yang berarti menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel perilaku wirausaha dan kendala wirausaha sebesar 53,6%, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari pembahasan di atas:

- Variabel laporan keuangan (Y) pada pelaku Umkm di Rantauprapat secara parsial berpengaruh dan signifikan oleh variabel perilaku wirausaha (X_1).
- Variabel laporan keuangan (Y) pada pelaku Umkm di Rantauprapat secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan oleh kendala wirausaha (X_2).
- Variabel laporan keuangan (Y) pada pelaku Umkm di Rantauprapat secara simultan berpengaruh dan signifikan oleh variabel perilaku wirausaha (X_1) dan kendala wirausaha (X_2).

Saran

Saran dapat diajukan berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, seperti perlunya penelitian tambahan terkait faktor yang mempengaruhi perilaku wirausaha dan kendala wirausaha dalam menggunakan laporan keuangan, karena dengan adanya tambahan penelitian dari yang sebelumnya dapat menyempurnakan temuan yang satu ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aina, A. Q., Suwarsinah, H. K., & Burhanuddin, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus : Komunitas Bunda Online). *Forum Agribisnis*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.29244/fagb.8.1.17-34>
- Akuntansi, J., & Jae, E. (2000). Editorial Team. *South African Theatre Journal*, 14(1), ebi. <https://doi.org/10.1080/10137548.2000.9687696>
- Anugraheni, S. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 4(2), 1–20.
- Fahmi, I. (2019). *Laporan Keuangan 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan*. 2–37. http://repository.dharmawangsa.ac.id/336/7/BAB_II_15510145.pdf
- Gultom, E. (2022). Pengaruh Faktor Individu Terhadap Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus Pada Komunitas Haibolu Indonesia). *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 123–128. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v1i2.1064>
- Mochlasin, M., & Krisnawati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

- Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i2.73-94>
- Nabila, S., Yusmarni, Y., & Khairati, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menggunakan Laporan Keuangan di Kota Padang. *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*, 1(3), 78–86. <https://doi.org/10.25077/joseta.v1i2.148>
- Studi, P., Ekonomi, P., & Ekonomi, F. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan Volume 6 No 2 Tahun 2018 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP KEWIRAUSAHAAN*. 6(2), 8–11.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Syifa S Mukrima. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–32. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Theo, L. (2015). Bab I ٠ با حض خ ي. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Wicaksono, A. L. (2015). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Digital Repository Universitas Jember*.
- Nasution, D. P. (2016). IDENTIFIKASI HAMBATAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL (STUDI PADA USAHA RUMAH MAKAN DI KOTA MEDAN) Diwayana Putri Nasution Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. *JURNAL Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(1).
- Nurani, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yang, A. F., Kegagalan, M., & Perubahan, U. (2008). *Faktor-faktor yang mempengaruhi....* 25–42.